

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan rekam medis dari faktor intrinsik

No	Penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Dewi Indah Sari, Retno Astuti Setijaningsih (2015)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen RM di Ruang Filing RSUD RA Kartini	Didapatkan hasil; tidak ada masalah dalam hal faktor intrinsik
2	Valentina, Srika Br Sebayang (2018)	Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen RM di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sehati Medan	Didapatkan hasil; 90,6% kualitas kertas baik dan 9,4% kualitas kertas tidak baik. 79,2% penggunaan tinta baik dan 20,8% penggunaan tinta tidak baik. 83,3% penggunaan perekat yang baik dan 17,7% penggunaan perekat yang tidak baik.
3	Aulia Nurul Kholifah, Novita Nuraini, Andri Permana Wicaksono (2020)	Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas RM di RS Universitas Airlangga	Didapatkan hasil; tidak ada masalah dalam hal faktor intrinsik
4	Tias Agustin Ayuningrum, Gamasiano Alfiansyah, Sustin Farlinda (2020)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan DRM di Ruang Filing Rsup Dr. Sardjito	Didapatkan hasil; tidak ada masalah dalam hal faktor intrinsik seperti pada kertas, tinta, dan map, semuanya sudah sesuai
5	R. Nandi Mardiko, Fitriani Astika (2021)	Tinjauan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas RM Di RS Bersalin Annisa Pekanbaru	Pada penelitian ini hanya meninjau keamanan berkas rekam medis di RS, yang hasilnya adalah keamanan baik sebesar 66,7%, dan keamanan tidak baik sebesar 33,3%. Tidak ada tinjauan faktor intrinsik maupun ekstrinsik

2. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan rekam medis dari faktor ekstrinsik

No	Penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Ringkasan Hasil
1	Dewi Indah Sari, Retno Astuti Setijaningsih (2015)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen RM di Ruang Filing RSUD RA Kartini	Didapatkan hasil; sub rak terlalu kecil sehingga tidak sesuai dengan dokumen rekam medis, ruang filing kotor dan berdebu, serta temperatur suhu belum memadai
2	Valentina, Srika Br Sebayang (2018)	Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen RM di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor fisik: terdapat atap yang bocor, rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, dan sinar matahari langsung jatuh di permukaan dokumen 2. Factor biologis: terdapat jamur, namun tidak ada serangga (kutu buku, rayap, kecoak) dan tikus di ruangan penyimpanan 3. Faktor kimiawi: terdapat debu, namun tidak bekas makanan/minuman dan bekas berminyak pada RM di ruangan filing
3	Aulia Nurul Kholifah, Novita Nuraini, Andri Permana Wicaksono (2020)	Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas RM di RS Universitas Airlangga	Didapatkan hasil; Rak berkas RM masih terbatas jumlahnya, tidak sesuai dengan jumlah berkas RM
4	Tias Agustin Ayuningrum, Gamasiano Alfiansyah, Sustin Farlinda (2020)	Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan DRM di Ruang Filing Rsup Dr. Sardjito	Didapatkan hasil; Didapatkan hasil; Rak berkas RM masih terbatas jumlahnya, tidak sesuai dengan jumlah berkas RM, sedangkan untuk pengaturan suhu, kelembaban, pencegahan debu, dan pencegahan kebakaran, semuanya sudah sesuai
5	R. Nandi Mardiko, Fitriani Astika (2021)	Tinjauan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas RM Di RS Bersalin Annisa Pekanbaru	Pada penelitian ini hanya meninjau keamanan berkas rekam medis di RS, yang hasilnya adalah keamanan baik sebesar 66,7%, dan keamanan tidak baik sebesar 33,3%. Tidak ada tinjauan faktor intrinsik maupun ekstrinsik

B. Analisis

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan rekam medis dari faktor intrinsik

Jurnal 1 yaitu penelitian Dewi Indah Sari & Retno Astuti Setijaningsih (2015) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUD RA Kartini. Hasil penelitian bahwa kerusakan rekam medis dari faktor instrinsik yang artinya adalah bahwa penyebab kerusakan itu berasal dari benda arsip itu sendiri, misalnya kualitas kertas, pengaruh tinta, pengaruh lem pelekat dan lain-lain. Hal tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyebab intrinsik pada RS ini tidak terdapat masalah.

Jurnal 2 yaitu penelitian Valentina & Srika Br Sebayang (2018) dengan judul Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di RSUD Mitra Sujati Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 90,6% kualitas kertas baik dan 9,4% kualitas kertas tidak baik. 79,2% penggunaan tinta baik dan 20,8% penggunaan tinta tidak baik. 83,3% penggunaan perekat yang baik dan 17,7% penggunaan perekat yang tidak baik.

Jurnal 3 yaitu penelitian Aulia Nurul Kholifah, Novita Nuraini & Andri Permana Wicaksono (2020) dengan judul Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkam Rekam Medis di RS Universitas Airlangga. Hasil penelitian yang terkait dengan kerusakan rekam medis dari faktor instrinsik seperti kualitas kertas, pengaruh tinta, pengaruh lem pelekat dan lain-lain tidak dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyebab intrinsik pada RS ini tidak terdapat masalah.

Jurnal 4 yaitu penelitian Tias Agustin Ayuningrum, Gamasiano Alfiansyah & Sustin Farlinda (2020) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUP Dr. Sardjito. Didapatkan hasil bahwa tidak ada masalah dalam hal faktor intrinsik seperti pada kertas, tinta, dan map, semuanya sudah sesuai.

Jurnal 5 yaitu penelitian R. Nandi Mardiko & Fitriani Astika (2021) dengan judul Tinjauan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis di RS Bersalin Annisa Pekanbaru. Hasil yang diperoleh pada penelitian

ini hanya meninjau dari segi keamanan berkas rekam medis saja, yang hasilnya adalah keamanan baik sebesar 66,7%, dan keamanan tidak baik sebesar 33,3%. Pada penelitian ini tidak ada tinjauan faktor intrinsik maupun ekstrinsik, sehingga pada jurnal 5 ini tidak sesuai dengan tema peneliti.

2. Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan rekam medis dari faktor ekstrinsik.

Jurnal 1 yaitu penelitian Dewi Indah Sari, Retno Astuti Setijaningsih (2015) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUD RA Kartini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di ruang *filing* RSUD RA Kartini belum bisa dikatakan rapi dalam menata dokumen rekam medis karena lebar dan panjang sub rak tidak sesuai dengan tebal panjang dokumen rekam medis sehingga menyebabkan terjadi kerusakan pada dokumen, keamanan juga tidak terjamin karena masih ada beberapa rak *filing* yang berada diluar ruangan disebabkan karena kapasitas ruangan yang tidak memenuhi, pada ruang penyimpanan rekam medis masih terlihat kotor dan berdebu, serta temperatur suhu belum memadai.

Jurnal 2 yaitu penelitian Valentina & Srika Br Sebayang (2018) dengan judul Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di RSUD Mitra Sujati Medan. Hasil penelitian bahwa kerusakan dokumen rekam medis di ruang penyimpanan RSUD Mitra terdiri dari faktor fisik: terdapat atap yang bocor, rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, dan sinar matahari langsung jatuh di permukaan dokumen, faktor biologis: terdapat jamur, namun tidak ada serangga (kutu buku, rayap, kecoak) dan tikus di ruangan penyimpanan, dan faktor kimiawi: terdapat debu, namun tidak bekas makanan/minuman dan bekas berminyak pada RM di ruangan *filing*.

Jurnal 3 yaitu penelitian Aulia Nurul Kholifah, Novita Nuraini & Andri Permana Wicaksono (2020) dengan judul Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di RS Universitas Airlangga. Hal yang terkait dengan kerusakan rekam medis dari faktor ekstrinsik didapatkan hasil yaitu pada RS ini rak berkas rekam medis masih terbatas jumlahnya, sehingga tidak sesuai dengan jumlah berkas dokumen rekam medis.

Jurnal 4 yaitu penelitian Tias Agustin Ayuningrum, Gamasiano Alfiansyah & Sustin Farlinda (2020) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RSUP Dr. Sardjito. Yang terkait dengan penyebab kerusakan rekam medis pada faktor ekstrinsik adalah masih terbatasnya jumlah rak berkas rekam medis, sehingga tidak sesuai dengan jumlah berkas rekam medis yang ada, sedangkan untuk pengaturan dan kelembaban suhu, upaya pencegahan debu, dan pencegahan kebakaran, semuanya sudah ada dan sudah sesuai.

Jurnal 5 yaitu penelitian R. Nandi Mardiko & Fitriani Astika (2021) dengan judul Tinjauan Perilaku Perekam Medis Terhadap Keamanan Berkas Rekam Medis di RS Bersalin Annisa Pekanbaru. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini hanya meninjau dari segi keamanan berkas rekam medis saja, yang hasilnya adalah keamanan baik sebesar 66,7%, dan keamanan tidak baik sebesar 33,3%. Pada penelitian ini tidak ada tinjauan faktor intrinsik maupun ekstrinsik, sehingga pada jurnal 5 ini tidak sesuai dengan tema peneliti.